

ABSTRAK

Kinerja pegawai merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan organisasi untuk mencapai tujuan. Tingkat kinerja pegawai bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya *Work Life Balance*, Disiplin Kerja, dan Kepuasan Kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Work Life Balance* dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai dengan Kepuasan Kerja sebagai variabel mediasi pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Jawa Barat.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Jawa Barat. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 127 pegawai dengan sampel sebanyak 96 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%. Analisis data dilakukan menggunakan metode *Structural Equation Modeling-Partial Least Squares* (SEM-PLS) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 4.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Work Life Balance* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai dengan nilai *t-statistic* sebesar 1,062 ($p = 0,288$). Disiplin Kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai dengan nilai *t-statistic* sebesar 2,326 ($p = 0,020$). *Work Life Balance* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Kerja dengan nilai *t-statistic* sebesar 5,395 ($p = 0,000$), sedangkan Disiplin Kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Kerja dengan nilai *t-statistic* sebesar 4,387 ($p = 0,000$). Selanjutnya, Kepuasan Kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai dengan nilai *t-statistic* sebesar 4,309 ($p = 0,000$). Hasil pengujian juga menunjukkan bahwa Kepuasan Kerja mampu memediasi pengaruh *Work Life Balance* terhadap Kinerja Pegawai dengan nilai *t-statistic* sebesar 3,324 ($p = 0,001$), serta memediasi pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai dengan nilai *t-statistic* sebesar 2,797 ($p = 0,005$). Nilai *R-Square* Kepuasan Kerja sebesar 0,490 menunjukkan bahwa *Work Life Balance* dan *Disiplin Kerja* mampu menjelaskan variasi Kepuasan Kerja sebesar 49%, sedangkan sisanya 51% dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian. Sementara itu, nilai *R-Square* Kinerja Pegawai sebesar 0,522 menunjukkan bahwa *Work Life Balance*, Disiplin Kerja, dan Kepuasan Kerja mampu menjelaskan variasi Kinerja Pegawai sebesar 52,2%, sedangkan sisanya 47,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peningkatan Disiplin Kerja dan Kepuasan Kerja berperan penting dalam meningkatkan Kinerja Pegawai. Selain itu, meskipun *Work Life Balance* tidak berpengaruh secara langsung terhadap Kinerja Pegawai, *Work Life Balance* tetap berkontribusi dalam meningkatkan Kinerja Pegawai melalui peningkatan Kepuasan Kerja. Oleh karena itu, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Jawa Barat perlu meningkatkan disiplin kerja, menjaga keseimbangan kehidupan kerja pegawai, serta meningkatkan kepuasan kerja guna mendorong peningkatan kinerja pegawai.

Kata Kunci: *Work Life Balance*, Disiplin Kerja, Kepuasan Kerja, Kinerja Pegawai.